



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berintegritas serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dihadirkan sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, menggali permasalahan nyata, serta merancang dan mengimplementasikan solusi berbasis kebutuhan lokal.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menyelenggarakan KKN Tematik Bela Negara yang selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Tema ini mengedepankan semangat cinta tanah air, kedisiplinan, dan gotong royong, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis potensi lokal.

Kelurahan Karang Pilang, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang kompleks, sekaligus relevan dengan pendekatan tematik berbasis



Bela Negara. Di balik potensi lokal yang cukup besar, masih terdapat sejumlah tantangan sosial yang signifikan dan membutuhkan intervensi. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menghambat perkembangan usaha dan daya saing di era digital. Banyak pelaku UMKM belum memiliki kemampuan atau akses yang memadai untuk mengoptimalkan platform digital sebagai sarana pemasaran dan pengelolaan usaha.

Selain itu, kelompok usia anak-anak, khususnya rentang usia 6–12 tahun, menunjukkan tingkat kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dan literasi yang masih rendah. Minimnya aktivitas pembelajaran di luar sekolah serta keterbatasan akses terhadap bahan bacaan menjadi hambatan dalam penguatan karakter dan kapasitas intelektual anak-anak di wilayah ini. Tak hanya itu, persoalan pengangguran di kalangan remaja dan usia produktif juga menjadi perhatian, di mana rendahnya keterampilan teknologi dan kurangnya kesiapan kerja menyebabkan sebagian masyarakat merasa kesulitan memperoleh atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Merespons permasalahan tersebut, Kelompok KKN 122 merancang serangkaian program kerja yang aplikatif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat setempat. Program unggulan yang diimplementasikan antara lain Workshop Digitalisasi UMKM sebagai upaya penguatan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung produktivitas dan pemasaran, serta Program Sinau Bareng yang ditujukan bagi anak-anak usia



sekolah untuk menumbuhkan minat baca, memperkuat karakter, dan membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan. Selain itu, program pelatihan keterampilan berbasis teknologi juga diselenggarakan untuk mendorong kesiapan kerja dan kemandirian generasi muda.

Melalui pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berkarakter. Lebih dari sekadar pengabdian, kegiatan ini menjadi medium pembelajaran transformatif bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan peran sosialnya sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna mendukung produktivitas serta daya saing usaha di era digital?
2. Bagaimana merancang program pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan keterampilan teknologi dan kesiapan kerja, khususnya bagi kelompok usia produktif yang belum terserap dalam lapangan pekerjaan?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran literasi dan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak usia 6–12 tahun di lingkungan masyarakat Kelurahan Karang Pilang?



4. Bagaimana pendekatan yang tepat dalam melibatkan masyarakat dengan menjaga kebersihan lingkungan serta memanfaatkan tanaman obat untuk mendukung kesehatan keluarga?
5. Bagaimana kontribusi mahasiswa melalui pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara dalam mendukung pembangunan masyarakat yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan di Kelurahan Karang Pilang?

C. Tujuan

Adapun dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) SDGs Kelompok 122 di Kelurahan Karang Pilang, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya ini memiliki beberapa tujuan utama, diantaranya:

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat secara nyata.

Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat secara aplikatif dan relevan dengan konteks lokal.

2. Menanamkan dan memperkuat nilai-nilai Bela Negara di lingkungan masyarakat.

Melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif, mahasiswa berupaya membangun kesadaran warga terhadap pentingnya rasa cinta tanah air, ketaatan terhadap hukum, toleransi, serta peran aktif dalam menjaga keharmonisan dan kedaulatan bangsa di lingkup masyarakat.



3. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu pembangunan lokal yang selaras dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Mahasiswa dilibatkan dalam identifikasi permasalahan lokal serta pengembangan program-program yang berfokus pada isu-isu seperti pengurangan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesehatan masyarakat, lingkungan berkelanjutan, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

4. Mengembangkan kompetensi sosial dan profesional mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Mahasiswa dilatih untuk memiliki keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta beradaptasi dengan berbagai latar belakang budaya dan kondisi sosial yang beragam.

5. Membangun sinergi dan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan dan masyarakat.

Kegiatan KKN ini menjadi wadah awal terjalinnya kemitraan antara kampus dan masyarakat yang dapat dilanjutkan ke bentuk kerja sama jangka panjang, baik dalam aspek sosial, pendidikan, maupun ekonomi.

D. Manfaat

Pelaksanaan KKNT SDGs Kelompok 122 di Kelurahan Karang Pilang, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

a. Penerapan ilmu pengetahuan secara kontekstual

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan teori dan



keterampilan yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi nyata di masyarakat. Hal ini menjadi bentuk pembelajaran langsung yang memperkuat relevansi antara dunia akademik dan kehidupan sosial.

b. Penguatan nilai-nilai bela negara dan nasionalisme

Kegiatan yang dilandasi semangat Bela Negara memungkinkan mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan budaya.

c. Pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan

Melalui peran aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja, mahasiswa belajar untuk memimpin, berkoordinasi, dan berinteraksi dengan berbagai kalangan masyarakat dan aparat pemerintahan setempat, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi, empati, dan kerja sama tim.

d. Peluang kolaborasi lintas disiplin ilmu

Kegiatan KKN yang dilaksanakan secara berkelompok dengan anggota dari berbagai latar belakang program studi mendorong mahasiswa untuk saling berbagi perspektif dan pendekatan dalam merancang solusi terhadap isu-isu lokal.

2. Bagi Masyarakat dan Kelurahan Karang Pilang

a. Pemberdayaan potensi lokal

Adanya program KKN yang disusun berdasarkan potensi dan kebutuhan wilayah Karang Pilang dapat mendorong pembangunan potensi lokal secara



optimal, seperti penguatan pada sektor ekonomi warga, dan pelestarian budaya setempat.

b. Peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pembangunan

Melalui keterlibatan aktif dalam program-program KKN, masyarakat didorong untuk lebih peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pembangunan lokal, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun ekonomi.

c. Transfer pengetahuan dan teknologi tepat guna

Mahasiswa membawa gagasan, pengetahuan, dan keterampilan baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, digitalisasi UMKM, pengelolaan sampah, atau edukasi kesehatan dan lingkungan.

d. Dukungan terhadap program kerja kelurahan

Kegiatan mahasiswa KKN dapat bersinergi dengan agenda dan prioritas pembangunan yang telah dirancang oleh Kelurahan Karang Pilang. Mahasiswa bertindak sebagai mitra yang membantu percepatan program melalui pendekatan yang kreatif dan partisipatif.

e. Peningkatan hubungan kemitraan antara kelurahan dan perguruan tinggi

Kehadiran mahasiswa sebagai perpanjangan tangan perguruan tinggi membuka peluang kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah kelurahan dan institusi pendidikan dalam upaya penguatan kapasitas masyarakat dan perencanaan pembangunan berbasis data serta kebutuhan yang nyata.



3. Bagi Perguruan Tinggi UPN “Veteran” Jawa Timur

a. Implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kegiatan KKN menjadi sarana aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang menunjukkan komitmen UPN “Veteran” Jawa Timur terhadap pembangunan sosial berbasis ilmu pengetahuan.

b. Penguatan identitas Bela Negara sebagai ciri khas kampus

Melalui tema KKN Tematik Bela Negara, kampus memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen membentuk generasi yang memiliki jiwa nasionalisme, semangat kebangsaan, serta kepekaan terhadap isu-isu strategis nasional.

c. Pengembangan kemitraan strategis dengan pemerintah dan masyarakat

Kegiatan KKN membuka ruang kolaborasi jangka panjang antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, kelurahan, dan berbagai elemen masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian terapan, dan pemberdayaan.

d. Peningkatan relevansi kurikulum dan pembelajaran kontekstual

Data, pengalaman, dan hasil dari kegiatan KKN dapat menjadi masukan penting untuk evaluasi dan pengembangan kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan nyata di lapangan dan perkembangan masyarakat.